

PROPOSAL INOVASI DAERAH

Aku JOS 26

(Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung)



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
2023**

1. Nama Inovasi Daerah

Program yang diangkat oleh SMP Negeri 26 Bandar Lampung terkait dengan inovasi daerah adalah “Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26)”, sebagai pembiasaan budaya positif siswa untuk berceramah sebelum salat Jumat dilaksanakan di sekolah.

2. Tahapan Inovasi

A. Perencanaan

Saat proses pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka seratus persen, pihak SMPN 26 Bandar Lampung langsung melakukan penyesuaian dalam proses kegiatan di sekolah. Salah satu fokus sekolah dalam penyesuaian tersebut adalah membangun kembali lingkungan sekolah yang tanpa sekat. Siswa harus kembali dibiasakan untuk kembali berbaur, bekerja sama, dan bergotong royong secara langsung dengan bertatap muka.

Yang tak kalah penting adalah menumbuhkan kembali perilaku dan akhlak mereka karena selama ini siswa tidak mendapatkan bimbingan mental langsung dari para guru. Selama dua tahun mereka belajar di rumah. Tidak biasa dimungkir, hal itu menyebabkan perkembangan akhlak mereka tialk berjalan dengan maksimal.

Merespons hal tersebut, sekolah kemudian menciptakan sebuah kegiatan yang mampu mawadahi siswa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Salah satu kegiatan yang sekolah lakukan adalah mencangkan program agenda khutbah Jumat yang dilakukan oleh siswa.

Sekolah langsung membentuk tim yang terdiri atas guru-guru pendamping, yang fungsinya ialah merancang sebuah program berupa pembiasaan siswa untuk berkhotbah sebelum salat Jumat di sekolah dimulai. Sekolah menganggap rancangan ini adalah sebuah gerakan baru yang berpotensi dapat dikembangkan sebagai bekal keterampilan anak yang bermanfaat kelak. Untuk itu, SMPN 26 Bandar Lampung menjadikan rancangan ini sebagai program inovasi sekolah yang kemudian diberi nama “Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26)”,

B. Penerapan

Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26) resmi diterapkan di SMPN 26 Bandar Lampung mulai bulan Agustus 2022. Sekolah melakukan uji coba program inovasi tersebut selama satu bulan. Selama satu bulan tersebut, sekolah terus memantau proses dan progres Aku JOS 26. Dengan didukung oleh guru pendamping yang memiliki kompetensi dalam keterampilan berceramah, siswa mampu berlatih kegiatan agenda khutbah. Guru memilih siswa yang dianggap layak untuk berkhutbah dalam rangkaian agenda salat Jumat di sekolah secara berkala.

Melihat hal tersebut, pada awal bulan September 2022 sekolah mengambil keputusan untuk meneruskan program Aku JOS 26 hingga menciptakan sebuah kebiasaan baru berupa kegiatan agenda khutbah Jumat oleh siswa. Program pun berjalan secara kontinu sampai sekarang. Kini, hasil program inovasi Aku JOS 26 sudah dirasakan langsung oleh siswa dan warga sekolah. Siswa kini sudah dibekali berupa keterampilan memberikan ceramah kepada jemaah salat Jumat.

3. Inisiator Inovasi Daerah

Program inovasi daerah yang bernama “Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26)” ini merupakan kolaborasi Kepala UPT SMPN 26 Bandar Lampung dan dewan guru SMPN 26 Bandar Lampung yang proses pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh warga sekolah.

4. Jenis Inovasi

“Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26)”, ini merupakan praktik untuk menanamkan kebiasaan positif yang dilaksanakan secara non-digital. Unsur digital hanya pada bagian pembuatan konten video pelaksanaan program untuk kepentingan dokumentasi.

5. Bentuk Inovasi

Inovasi daerah ini berbentuk pengembangan keterampilan berbicara, dalam hal ini berkhutbah, yang dilakukan untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan

pesan-pesan positif yang religius. Kegiatan ini tentunya dapat menjadi bekal siswa ketika kelak menjadi pembicara atau memberikan tausiah di lingkungan masyarakat.

6. Inovasi Tematik

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Program Merdeka Belajar. Langkah itu diambil untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Dalam kriteria Profil Pelajar Pancasila ada nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Sehubungan dengan program pusat tersebut, kami di tingkatan sekolah mengimplementasikannya lewat penerapan kegiatan yang mampu mengembangkan siswa yang berkepribadian Pancasila. SMPN 26 Bandar Lampung memutuskan untuk menciptakan program inovasi sekolah bernama Aku JOS 26 sebagai usaha untuk mewujudkan generasi bangsa yang unggul yang juga sesuai dengan cita-cita sekolah untuk membentuk siswa yang religius.

7. Urusan Inovasi Daerah

OPD yang menjalankan inovasi ini adalah seluruh warga SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

8. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba program ini dilaksanakan selama satu bulan pekan, yakni pada Agustus 2022, Selama uji coba Aku JOS 26 dilakukan, seluruh tenaga pendidikan terlibat dalam program ini.

9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan

Inovasi daerah ini diterapkan mulai dari bulan September 2022 sampai saat ini dan diharapkan praktik ini menjadi program tetap di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

10. Rancang Bangun Inovasi Daerah

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Program Merdeka Belajar. Langkah itu diambil untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila, yang beriman, mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Pada saat yang sama, proses pembelajaran di sekolah juga mulai dilakukan secara tatap muka seratus persen. Pihak SMPN 26 Bandar Lampung langsung melakukan penyesuaian dalam proses kegiatan di sekolah. Salah satu fokus sekolah dalam penyesuaian tersebut adalah membangun kembali lingkungan sekolah yang tanpa sekat. Siswa harus kembali dibiasakan untuk kembali berbaur, bekerja sama, dan bergotong royong secara langsung dengan bertatap muka.

Yang tak kalah penting adalah menumbuhkan kembali perilaku dan akhlak mereka karena selama ini siswa tidak mendapatkan bimbingan mental langsung dari para guru. Selama dua tahun mereka belajar di rumah. Tidak biasa dimungkir, hal itu menyebabkan perkembangan akhlak mereka tidak berjalan dengan maksimal.

Merespons hal tersebut, sekolah kemudian menciptakan sebuah kegiatan yang mampu mewadahi siswa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Salah satu kegiatan yang sekolah lakukan adalah mencangkan program agenda khutbah Jumat yang dilakukan oleh siswa.

Sekolah langsung membentuk tim yang terdiri atas guru-guru pendamping, yang fungsinya ialah merancang sebuah program berupa pembiasaan siswa untuk berkhotbah sebelum salat Jumat di sekolah dimulai. Sekolah menganggap rancangan ini adalah sebuah gerakan baru yang berpotensi dapat dikembangkan sebagai bekal keterampilan anak yang bermanfaat kelak. Untuk itu, SMPN 26 Bandar Lampung menjadikan rancangan ini sebagai program inovasi sekolah yang kemudian diberi nama "Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26)". Kegiatan ini diharapkan mampu mengembangkan siswa yang berkepribadian Pancasila sebagai usaha untuk mewujudkan generasi bangsa yang unggul yang juga sesuai dengan cita-cita sekolah untuk membentuk siswa yang religius.

Aku JOS 26 resmi diterapkan di SMPN 26 Bandar Lampung mulai bulan Agustus 2022. Sekolah melakukan uji coba program inovasi tersebut selama satu bulan. Selama satu bulan tersebut, sekolah terus memantau proses dan progres Aku JOS 26. Dengan didukung oleh guru pendamping yang memiliki kompetensi dalam keterampilan berceramah, siswa mampu beralatih kegiatan agenda khutbah. Guru memilih siswa yang dianggap layak untuk berkhutbah dalam rangkaian agenda salat Jumat di sekolah secara berkala.

Melihat hal tersebut, pada awal bulan September 2022 sekolah mengambil keputusan untuk meneruskan program Aku JOS 26 hingga menciptakan sebuah kebiasaan baru berupa kegiatan agenda khutbah Jumat oleh siswa. Program pun berjalan secara kontinu sampai sekarang. Kini, hasil program inovasi Aku JOS 26 sudah dirasakan langsung oleh siswa dan warga sekolah. Siswa kini sudah dibekali berupa keterampilan memberikan ceramah kepada jemaah salat Jumat.

Program inovasi daerah yang bernama Aku JOS 26 ini merupakan kolaborasi Kepala UPT SMPN 26 Bandar Lampung dan dewan guru SMPN 26 Bandar Lampung yang proses pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh warga sekolah.

Aku JOS 26 ini merupakan praktik untuk menanamkan kebiasaan positif yang dilaksanakan secara non-digital. Unsur digital hanya pada bagian pembuatan konten video pelaksanaan program untuk kepentingan dokumentasi.

Inovasi daerah ini berbentuk pengembangan keterampilan berbicara, dalam hal ini berkhutbah, yang dilakukan untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan pesan-pesan positif yang religius. Kegiatan ini tentunya dapat menjadi bekal siswa ketika kelak menjadi pembicara atau memberikan tausiah di lingkungan masyarakat.

11. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi daerah ini secara internal sekolah bertujuan untuk menyiapkan dan membekali siswa sebagai pribadi yang mampu menyampaikan pesan-pesan religius dan spiritual soal keagamaan, yang tentunya berdampak kepada pembentukan etika, adab, budi pekerti, dan moral di lingkungan sekolah.

Tujuan lainnya ialah memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah terkait program inovasi yang diharapkan dapat diterapkan juga di lingkungan lain.

12. Manfaat yang Diperoleh

Melalui inovasi “Agenda Khutbah Jumat oleh Siswa SMPN 26 Bandar Lampung (Aku JOS 26)”, banyak manfaat yang diperoleh baik untuk individu siswa maupun bagi lingkungan sekolah. Pertama, siswa menjadi pribadi yang mampu berbagi informasi seputar keagamaan dan kisah-kisah yang memotivasi. Tentunya hal ini berpengaruh pada pembentukan sikap dan mental mereka sebagai pelajar. Hal ini juga berbanding lurus dengan kemampuan siswa dalam memahami ragam bahasa lisan. Kedua, meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya pada elemen berbicara dan menyimak. Ketiga, mengasah jiwa kritis siswa dengan cara melatih siswa mencari materi khutbah yang relevan dengan kondisi saat ini.

Bagi sekolah, program ini sejalan dengan jargon BERTADARUS yang diusung SMPN 26 Bandar Lampung, yakni Bersih, Tertib, Aman, Cerdas, dan Religius. Sebab, agenda khutbah oleh siswa ini mampu menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan cerdas.

13. Hasil Inovasi

Hasil inovasi yang dirasakan sekolah adalah terciptanya sebuah program khutbah Jumat oleh siswa setiap pekan yang sudah berjalan dengan tertib. Dengan begitu, siswa dan dewan guru secara kontinu mendapatkan berbagai asupan spiritual lewat khutbah. Sikap dan mental mereka sebagai pelajar juga terbangun. Mereka lebih disiplin dan berani untuk tampil di hadapan orang kalayak. Kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan juga mampu diterima dengan baik oleh jemaah.

Semoga inovasi ini terus berjalan secara kontinu sehingga dapat terus membawa pengaruh positif bagi SMPN 26 Bandar Lampung.

LAMPIRAN FOTO



